

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil studi Polling Indonesia yang bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 meningkat 10,12 persen dari tahun 2017. Dari total populasi sebanyak 264 juta jiwa penduduk Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8 persen yang sudah terhubung ke internet, di mana angka ini meningkat dari tahun 2017 saat angka penetrasi internet di Indonesia tercatat sebanyak 54,86 persen (Pratomo, 2019).

Pertumbuhan ini ternyata memiliki dampak yang besar terhadap industri media. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mengonsumsi suatu informasi tidak hanya melalui media cetak atau televisi lagi, melainkan melalui perangkat *smartphone* dan *mobile*. Informasi yang tadinya dibutuhkan perlu satu hari atau lebih untuk diterbitkan di media cetak atau beberapa jam baru ditayangkan di televisi, sekarang tersedia hanya dalam waktu beberapa detik atau menit melalui internet. Media cetak harus mengembangkan sumber daya manusia, mengemas informasi lebih dalam, serta menghasilkan laporan investigasi yang eksklusif agar tetap bertahan dan mampu bersaing (Haryanto, 2014, pp. 36-37).

Oleh sebab itu, media cetak diminta untuk melakukan konvergensi media. Konvergensi media adalah sebuah integrasi atau penyatuan dari beberapa media konvensional dengan kemajuan teknologi informasi yang menjadi satu atap atau perusahaan (Iskandar, 2018). Konvergensi media ini bukan hanya penyatuan konten sebuah berita bisa diterbitkan di berbagai media yang berada dalam satu perusahaan, tetapi juga penyatuan dalam satu induk perusahaan media (Iskandar, 2018).

Upaya-upaya itu direalisasikan dalam media Tempo yang memiliki produk awal berupa koran dan majalah agar tetap menyajikan informasi yang

lengkap, utuh, serta mendalam seiring berkembangnya zaman serta kebutuhan masyarakat akan informasi di era globalisasi ini. Dalam mengolah seluruh bagian dalam masa transisi ini, redaksi (*newsroom*) Tempo mencoba untuk tidak lagi mengolah berita yang akan diisi ke dalam masing-masing saluran secara terpisah, tetapi mensinergikan konten antara satu platform dengan yang lainnya (Harbowo, 2016).

Tempo mengalami perubahan digital yang dilakukan untuk hampir seluruh produk cetak. Pengembangan itu didukung oleh strategi konvergensi media dengan menggabungkan peliputan majalah, koran, serta media digital dalam satu organisasi besar yaitu *Tempo News Room*.

Dengan demikian, penulis memilih media Tempo.co sebagai tempat praktik kerja magang. Selain misi media Tempo.co yang sesuai dengan misi penulis, yaitu menghasilkan produk jurnalistik yang independen dengan menampung, serta menyajikan berita demi kepentingan publik, penulis ingin mempraktikkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dalam menjadi reporter baik secara terjun langsung ke lapangan (*online*) atau pun menyadur berita dari media luar (*offline*).

Penulis mampu belajar untuk menggarap suatu liputan dalam praktik kerja magang ini dengan tajam dan juga berani dari berbagai isu, baik itu pendidikan, politik, hukum, lingkungan, dan lain sebagainya. Terlebih media Tempo.co ini tidak memiliki kerja sama dengan pemerintah sehingga memungkinkan penulis untuk menghasilkan produk jurnalistik yang berimbang dalam isu-isu yang digarap oleh penulis. Dengan demikian, media Tempo.co merupakan pilihan yang tepat bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam menyajikan suatu berita yang sesuai dengan kode-kode etik jurnalistik di tengah situasi transisi media, di mana ilmu ini ke depannya akan menjadi sangat berguna dalam profesi penulis yang suatu saat nanti akan menjadi jurnalis.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengalaman serta pembelajaran melalui perusahaan atau media yang relevan dengan bidang Jurnalistik.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses dan alur kerja reporter di media Tempo.co.
3. Penulis dapat mengaplikasikan teori atau pun konsep yang telah didapat selama perkuliahan pada perusahaan atau media, serta memperoleh gambaran nyata bagaimana pelaksanaan di lapangan berkaitan dengan profesi-profesi di bidang jurnalistik.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang penulis di Tempo.co sesuai dengan aturan yang terdapat dalam prosedur kerja magang Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, yaitu bahwa jangka waktu pelaksanaan kuliah magang adalah minimal 60 hari kerja atau tiga bulan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan pada surat nomor 106/TIMH.PSDM/TRN-EXT/VIII/2019, yang dikeluarkan oleh pihak Sumber Daya Manusia PT Tempo Inti Media Harian Tbk., penulis telah melakukan praktik kerja magang sejak 16 Agustus – 22 November 2019. Praktik kerja magang dilaksanakan di redaksi Tempo.co yang berlokasi di Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Barat. Kerja magang berlangsung dari senin – jumat. Jam masuk dan pulang kerja magang dari pukul 09.00 – 17.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengambil mata kuliah praktik kerja magang (*internship*) di semester 7. Namun, penulis sudah mulai mengirimkan *curriculum vitae* dan portofolio ke kantor Tempo pada saat liburan semester.

Sekitar satu minggu setelah penulis mengirimkan berkas-berkas tersebut, pihak PSDM Tempo.co menanggapi lamaran penulis melalui balasan email. Saat itu penulis diberitahukan untuk segera melengkapi berkas yang kurang, yakni proposal permohonan kerja magang dan surat permohonan kampus.

Namun pada masa itu, surat permohonan kampus belum dikeluarkan sebelum pengisian KRS. Maka dari itu, penulis hanya mengirimkan proposal magang dua minggu setelahnya dan menjelaskan serta mengusulkan bahwa surat permohonan kampus akan penulis berikan setelah pengisian KRS. Seminggu setelahnya, penulis menerima balasan email dan keesokan harinya penulis diminta untuk melakukan wawancara di kantor Tempo. Penulis dinyatakan diterima sebagai reporter magang di Tempo.co sejak 16 Agustus 2019 – 22 November 2019.

Selama kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan Elik Susanto. Di samping itu ada beberapa redaktur pelaksana dan redaktur lainnya yang ikut membimbing penulis. Pada hari pertama magang, penulis ditetapkan untuk praktik kerja magang di Tempo.co sebagai reporter di kanal dunia yang tugasnya menerjemahkan artikel-artikel dari media internasional.

Di kanal dunia ini, penulis bertugas untuk menerjemahkan dan mengolah artikel dari media internasional untuk ditulis ulang dan dijadikan artikel dengan ciri khas Tempo yang singkat, padat dan jelas di mana dapat menjawab 5W+1H di dalam artikel tersebut, jika di dalam artikel internasional terdapat banyak *angle* dan tulisan terlalu panjang, maka kanal dunia menerjemahkan dan menulis ulang artikel dengan memecah artikel tersebut menjadi beberapa *angle* dengan penyajian setiap artikel tidak terlalu panjang. Dari minggu pertama penulis ditugaskan untuk menerjemahkan berita dari media-media internasional. Berita hasil terjemahan penulis diterbitkan untuk keperluan kanal internasional di Tempo.co.

Selanjutnya di minggu kedua, penulis masih ditugaskan untuk menerjemahkan artikel. Namun, di minggu kedua ini penulis mendapatkan kesempatan untuk bertemu dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat yang berkunjung ke kantor Tempo untuk berbincang mengenai media Tempo.co bersama pemimpin redaksi majalah Tempo Wahyu Dhyatmika, yang pada saat itu

masih menjadi pemimpin redaksi Tempo.co dan wartawan-wartawan di media Tempo.co.

Di minggu ketiga hingga keempat, penulis masih ditugaskan untuk menerjemahkan artikel. Namun, di minggu-minggu ini hasil artikel yang diterjemahkan oleh penulis dievaluasi oleh mentor. Mentor mengajarkan bagaimana cara menulis artikel agar menciptakan sebuah artikel yang menarik.

Pada minggu-minggu ini tepatnya pada tanggal 12 September 2019, penulis mendapatkan kesempatan untuk menghadiri acara perayaan hari kemerdekaan Ukraina ke-28 yang diadakan di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta. Dalam acara ini, penulis bertemu langsung dengan Duta Besar Ukraina, Volodymyr Pakhil dan mendapatkan kesempatan untuk wawancara beliau terkait hubungan Indonesia dan Ukraina sendiri, serta pandangan beliau terhadap sosok BJ Habibie di mana waktu wafatnya berdekatan dengan acara kemerdekaan Ukraina ini.

Selanjutnya di minggu kelima hingga keenam penulis terus menerjemahkan serta menulis ulang artikel dari media-media internasional. Selain itu minggu-minggu ini adalah minggu terakhir di mana penulis ditempatkan di kanal ini karena di minggu selanjutnya penulis dipindahkan ke kanal metro.

Pada minggu keenam, tepatnya pada tanggal 30 September 2019, penulis dipindahkan ke kanal metro untuk diberikan kesempatan menggarap suatu berita dengan melakukan liputan langsung ke lapangan. Penulis ditugaskan untuk melakukan praktik kerja magang di kanal ini hingga akhir waktu di mana penulis selesai melakukan praktik kerja magang di media Tempo.co.

Selama penulis ditugaskan di kanal metro ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman untuk bertemu langsung dengan narasumber dari kalangan pemerintah mau pun masyarakat. Dan dalam penulisan berita pun penulis merasakan perbedaan yang signifikan ketika penulis berada di kanal dunia sebelumnya.

Setelah selesai melakukan praktik kerja magang, pertanggungjawaban penulis atas kegiatan magang ini ditulis dalam sebuah laporan magang di bawah

bimbingan dosen pembimbing Veronika, M.Si. Ketika sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan di media Tempo.co, maka penulis akan mempresentasikannya di hadapan tim penguji pada saat sidang magang.